

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian tentang nilai-nilai pola asuh orangtua terhadap anak tunarungu usia dini pada SLB Prima Bhakti Mulia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan sosial anak tunarungu usia dini di Sekolah Luar Biasa Prima Bhakti Mulia Kota Cimahi yang berjumlah 10 anak, diketahui bahwa lima anak memiliki keterampilan sosial yang termasuk ke dalam kategori baik, sedangkan lima anak lainnya termasuk dalam kategori keterampilan sosial cukup baik.
2. Pola asuh orang tua anak tunarungu yang memiliki keterampilan sosial baik menerapkan komunikasi yang terbuka, memberikan kebebasan kepada anak, memberikan contoh yang positif, melatih kedisiplinan, memberikan pujian, mengontrol sifat emosional, dan memberikan tanggungjawab. Berdasarkan kajian teoritis pola asuh tersebut bersentuhan dengan pola asuh yang *authoritative*. Pola asuh *authoritative* adalah dimana orangtua mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakannya. Sikap orang tua yang hangat, bersifat membesarkan hati anak, dan komunikasi dua arah yang bebas membuat anak semakin sadar dan bertanggung jawab secara sosial.

Karina Primaditha, 2012

Pola Asuh Orangtua Anak Tunarungu Usia Dini Yang Memiliki Keterampilan Sosial Baik Di SLB Prima Bhakti Mulia, Kota Cimahi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Rekomendasi

1. Untuk orangtua dari anak tunarungu yang kerampilan sosialnya kurang baik, diharapkan dapat menerapkan pola asuh *authoritative* agar keterampilan sosial anak tunarungu usia dini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Orangtua yang memiliki anak tunarungu agar mengintervensi sedini mungkin dengan menerapkan pola asuh *authoritative* agar dapat mengoptimalkan keterampilan sosial anaknya.
3. Kepada pihak sekolah agar menjalin kerja sama yang baik dengan orangtua anak tunarungu agar dapat memaksimalkan keterampilan sosial anak, baik di sekolah maupun di rumah.